

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiyah dan Fujaya, 2010. Stimulan Molting dan Pertubuhan Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) Melalui Aplikasi Pakan Buatan Berbahan Dasar Libah Pangan yang Diperkaya dengan Ekstrak Bayam,. Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan, Universitas Hsanuddin.
- Aslamyah S. 2000. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan betutu (*Oxyeleotris marmorata* Blkr) yang diberi hormon metyltestosteron pada pakan dengan kadar protein berbeda. *Jurnal Peternakan Universitas Hasanuddin*, 8(2): 56-69.
- Chen *et al* 2020 Enhanced intestinal health, immune responses and ammonia resistance Pacific white shrimp (*Litopenaeus vannamei*) fed dietary hydrolyzed yeast (*Rhodotorula mucilaginosa*) and *Bacillus licheniformis*.
- Darmono, 1991. *Budidaya Udang Paneau*. Kanisius. Yogyakarta 103 hlm
- Diaz, A.O, A.M. Gracia, dan A. L. Goldenberg. 2008. Glycoconjugates in the mucosa of the digestive tract of *Cynoscion guatucupa* : a histochemical study. *Acta. Histochemica*. 110: 76-85.
- Ghufran, M dan H. Kordi K. 2009. *Budidaya Perairan*. PT Citra Aditya Bakti:Bandung.
- Ghufran, M dan H. Kordi K. 2010. *Panduan Lengkap Memelihara Ikan Air TawardiKolam Terpal*. LilyPublisher: Yogyakarta.
- Haliman, R. W.& Adijaya, S.D 2005. *Udang Vannamei, Pembudidayaan dan Prospek Pasar Udang Putih yang Tahan Penyakit*. Penebar Swadaya, Jakarta, 75 hlm.
- Hernandez, D.R., P.M Gianeselli, dan H.A Domitrovic. 2009. Morfologia, histologia e histoquimica del tubo digestive del bagre sudamericano (*Rhamdia quelen*). *Int. J.Morphol*. 27(1): 105-111.
- Harpeni, E. (2015). *Kajian Ulva SP. Sebagai Suplemen Pakan Terhadap Performa Pertumbuhan Dan Respon Imun Non-spesifik Ikan Nila (Oreochromis Niloticus)*. *Maspri Journal*, 7(2), 65-84.

- Herawati, V, E. 2005. Fisiologi Nutrisi Organisme Budidaya. Program Studi Budidaya Perairan. Jurusan Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Diponegoro. Semarang. Hal 7.
- Kantiandagho, B. 2012. Komposisi Nutrien Tubuh Pada Kepiting Bakau (*Scylla spp*) Yang di beri stimulan molting Jurnal Agrikan UMMU Ternate,V.Hal 78-82
- Khairil Amri dan Iskandar Kanna, 2013. Budidaya Udang Vannam, Secara Intensif, Semi Intensif dan Tradisional.Hal 3-5
- Kurniawan, K dan E. Susianingsih. 2014. Mekanisme Infeksi Bakteri *Vibrio Harvey* iterhadap Gambaran Histologi Udang Windu. Prosiding ForumInovasi Teknologi Akuakultur: Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau (BPPBAP) Maros.
- Kodri, M. G. H. 2010. Pakan Udang Nutrisi Pembuatan Formulasi Pembelian. Penerbit Akademik, jakarta 223 hlm.
- Lafont, R , Dinan, L , 2003 Practical Uses for ecdysteroids in mammals including Humansh:update. Journal of Insect Science 3(7), 1–30
- Lenhardt, L. and Mozes, S. 2003. Morphological and functional changes of the small intestine in growth-stunted broilers. Acta Vet. Brno. 72:353-358.
- Murtidjo,B.A.1992.Budidaya Udang Galah Sistem Monokuler.Kanisius:Yogyakarta.
- Nadhif, M. 2016. Pengaruh Pemberian Probiotik pada Pakan dalam BerbagaiKonsentrasi terhadap Pertumbuhan dan Mortalitas Udang Vaname(*Litopenaeus vannamei*).[Skripsi].Universitas Airlangga :Surabaya.
- Nuhman, 2009. Pengaruh Prosentase Pemberian Pakan Terhadap Kelangsungan Hidup dan Laju Pertumbuhan Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Jurusan Perikanan Fakultas Teknologi Kelautan dan Perikanan Universitas Hang Tuah, Surabaya, Vol 1, No 2
- Rahardjo S. P., Sutikno, Subiyanto, dan Adiwijaya, 2003. Petunjuk Teknis Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) Sistem Sirkulasi Tertutup. Direktorat Jendral Perikanan Budidaya, Departemen Kelautan dan Perikanan, Jakarta.

- Rahman, R, Lahming., Fadillah, R., 2018. Evaluasi Komponen Gizi Pada Pakan Udang Fermentasi, *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. Vol 2 No: 101-111
- Tahe, S dan Hidayat, S.S. 2011. Pertumbuhan Dan Sintasan Udang Vanname (Litopaneaus Vannamei) Dengan Kombinasi Pakan Berbeda Dalam Wadah Terkontrol. *J. Ris. Akuakultur*. 6 (1): 31-40.
- Fujaya, Y. (2011). Pertumbuhan dan molting kepiting bakau yang diberi dosis vitomolt berbeda Growth and molting of mud crab administered by different doses of vitomolt. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 10(1), 24-28.
- Fujaya, Y. (2011). Pertumbuhan dan molting kepiting bakau yang diberi dosis vitomolt berbeda Growth and molting of mud crab administered by different doses of vitomolt. *Akuakultur Indonesia*, 10(1), 24-28.
- Wahyudi, H. 2007. Teknik Pemeliharaan Larva Udang Windu (*Panaeus Monodon*) dan Analisis Usaha di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Jawa Tengah. Karya Ilmiah Prakték Akhir. Sekolah Tinggi Perikanan. Jakarta
- Pratiwi, R. 2008. Aspek Biologi Udang Ekonomis Penting. Bidang Sumberdaya Laut, Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI, Oseana. XXXIII (2): 15-24.
- Rustikawati, I. (2012). Efektivitas ekstrak *Sargassum* sp. terhadap diferensiasi leukosit ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang diinfeksi *Streptococcus iniae*. *Jurnal Akuatika*, 3(2).
- Shackelford CC, Elwell MR. 1999. Small and Large Intestine, and Mesentary. Di dalam: RR Maronpot, GA Boorman, BW Gaul, Editor. *Pathology of the Mouse Reference and Atlas*. Vienna: Cache River Press. Hlm 81-115.
- Yao, Y., Xiaoyan, T., Haibo, X., Jincheng, K., Ming, X. and Xiaobing, W. Effect of choice feeding on performance gastrointestinal development and feed utilization of broilers. *Asian-Aust. J. Anim. Sci.* 19:91-96, 2006.
- Sulastri., Indra Junaidi Z., Netty M. 2018. Struktur Histologi Usus Ikan Asang (*Osteochilus hassaltii* C.V) yang Terdapat di Danau Singkarak, Sumatra Barat. *Jurnal Metamorfosa*. 5(2): 214-218.

- Yusfiati., Elvyra., Roza. 2006. Histologi Tunika Mukosa Usus Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus* Val. ) dari Perairan Sungai Siak di Daerah Jembatan Siak I Pekanbaru. Prosiding Seminar Nasional Ikan ke 8. Jurusan Biologi FMIPA. Universitas Riau.
- Zainuddin., S. Aslamyah., Haryati. 2016. Aplikasih Pakan Murah, Berkualitas Dan Ramah Lingkungan Terhadap Peningkatan Produksi Udang Vaname (*Litopaneaus Vannamei*) di Sulawesi Selatan. Laporan Akhir Penelitian Perguruan Tinggi Universitas Hasanuddin.

## LAMPIRAN

### a. Analisis data perhitungan usus perlakuan vitomolt

<b>V1 : Panjang Villi</b>		jarak anatar villi	ketebalan otot
158,72	158.72	61.18	39.57
201,62	201.62	37.93	66.79
67,37	67.37	48.56	33.71
97,84	97.84	141.56	36
107,84	107.84	163.05	59.01
	53.26099	57.56051	14.90563585

<b>V2 : Panjang Villi</b>		jarak anatar villi	ketebalan otot
	157.6	91.01	46.6
	249.88	67.66	41.73
	251.83	28.24	52.74
	102.19	52.94	17.87
	106.13	115.19	26.72
	73.90219	33.61135	14.43804592

<b>V3 : Panjang Villi</b>		jarak antar villi	ketebalan otot
	56.23	23.39	76.46
	61.42	45.98	63.37
	67.2	99.02	56.25
	.47,42	55.2	52.99
	57.5	30.06	40.68
	4.93081	29.78755	13.20739376

### b. Analisis data perhitungana usus perlakuan kontrol

<b>K1 : Panjang Villi</b>		jarak antar villi	ketebalan otot
45.4		24.45	40.53
43.49		17.29	33.02
100.8		17.29	43.04
43.21		155.86	37.84
38.5		76.25	50.41
	26.12921	59.89489	6.453516096

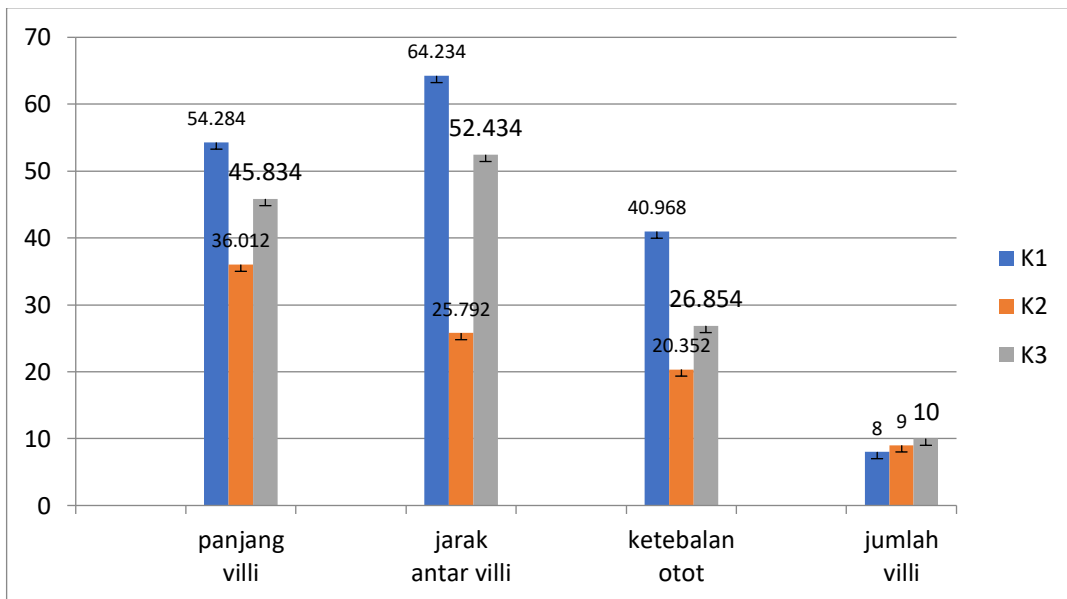
<b>K2 : Panjang Villi</b>		jarak antar villi	ketebalan otot
35.85		13.06	27.37
35.8		42.35	20.59

39.36	38.44	20.54
33.1	18.61	16.42
35.95	16.5	16.84
2.222829	13.54774	4.391442815

**K3 : Panjang Villi**

40.18	jarak antar villi	30.72
48.26	33.57	38.46
45.52	58.03	45.34
55, 29	78.75	33.52
39.92	62.65	24.95
4.105817	20.82717	7.73935527

**c. Diagram batang usus kontrol**



**d. Diagram batang usus vitomolt**

